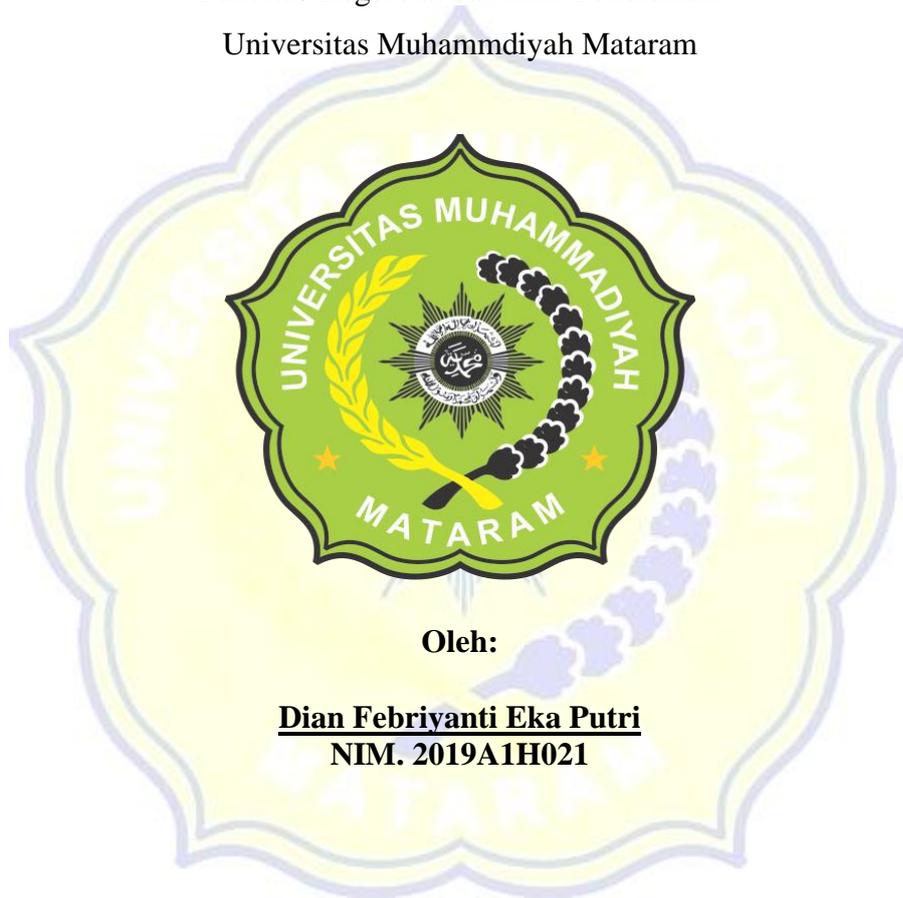


SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MEDIA DINDING KATA UNTUK MENDUKUNG
KEMAMPUAN MENYUSUN KALIMAT PADA SISWA KELAS II SDN 2
SELAT KECAMATAN NARMADA, KABUPATEN LOMBOK BARAT**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penulisan Skripsi
sarjana strata (S1) pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:

Dian Febriyanti Eka Putri
NIM. 2019A1H021

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

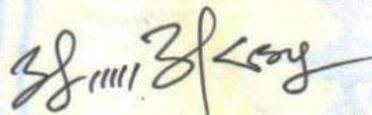
SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MEDIA DINDING KATA UNTUK
MENDUKUNG KEMAMPUAN MENYUSUN KALIMAT PADA
SISWA KELAS II SDN 2 SELAT KECAMATAN NARMADA
KABUPATEN LOMBOK BARAT**

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pada tanggal, 22 juli 2023

Dosen Pembimbing I



Arpan Islami Bilal, M.Pd
NIDN. 0806068101

Dosen Pembimbing II



Syafruddin Muhdar, M.Pd
NIDN. 0813078701

Menyetujui:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Ketua Program Studi,



Haifaturrahmah, M.Pd
NIDN. 0804048501

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MEDIA DINDING KATA UNTUK MENDUKUNG
KEMAMPUAN MENYUSUN KALIMAT PADA SISWA KELAS II SDN 2
SELAT KECAMATAN NARMADA KABUPATEN LOMBOK BARAT**

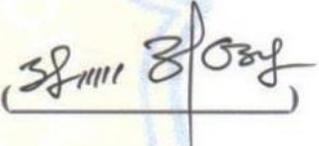
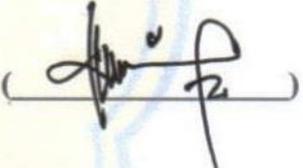
Skripsi atas Nama Dian Febriyanti Eka Putri telah dipertahankan di depan Dosen
Penguji

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 01 Agustus 2023

Dosen Penguji:

1. Arpan Islami Bilal, M.Pd (Ketua Penguji) 
NIDN. 0806068101
2. Sukron Fujiaturrahman, M. Pd (Anggota Penguji I) 
NIDN. 0827079002
3. Haifaturrahmah, M.Pd (Anggota Penguji II) 
NIDN. 0804048501

Mengesahkan:

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**


Dekan

Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si.
NIDN.0821078501

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : Dian Febriyanti Eka Putri

NIM : 2019A1H021

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Pengembangan Media Dinding Kata Untuk Mendukung Kemampuan Menyusun Kalimat Pada Siswa Kelas II SDN 2 Selat Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2022/2023

Menyatakan asli karya saya sendiri diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Mataram.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan di daftar Pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 2023

Yang membuat pernyataan



Dian Febriyanti Eka Putri

NIM 2019A1H021



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Febriyanti Eka Putri
 NIM : 2019A1H021
 Tempat/Tgl Lahir : Sangiang, 26-02-2002
 Program Studi : PBSD
 Fakultas : FKIP
 No. Hp : 085 238 469 420
 Email : dianfebriyantiekaputri@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

PENGEMBANGAN MEDIA DINDING KATA UNTUK MENINGKUNKE KEMAMPUAN
MENTUSUN KALIMAT PADA SISWA KELAS II SDN 2 SELAT KECAWATAN
MARWADA, KABUPATEN LOMBOK BARAT

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 48%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 22 September 2023
 Penulis

Mengetahui
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Dian Febriyanti Eka Putri
 NIM. 2019A1H021



Iskandar, S.Sos.,M.A.
 NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Febriyanti Eka Putri
NIM : 2019A1H021
Tempat/Tgl Lahir : Sangiang, 26-02-2002
Program Studi : PESD
Fakultas : FKIP
No. Hp/Email : 085 238 469 420 / dianfebriyantieka.putri@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

PENGEMBANGAN MEDIA DINAMIS KATA UNTUK MENINGKUKAN KEMAMPUAN
MENYUSUN KALIMAT PADA SISWA KELAS II SDN 2 SELAT KECAMATAN
NAKMAHA, KABUPATEN LOMBOK BARAT

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 22 September 2023
Penulis

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



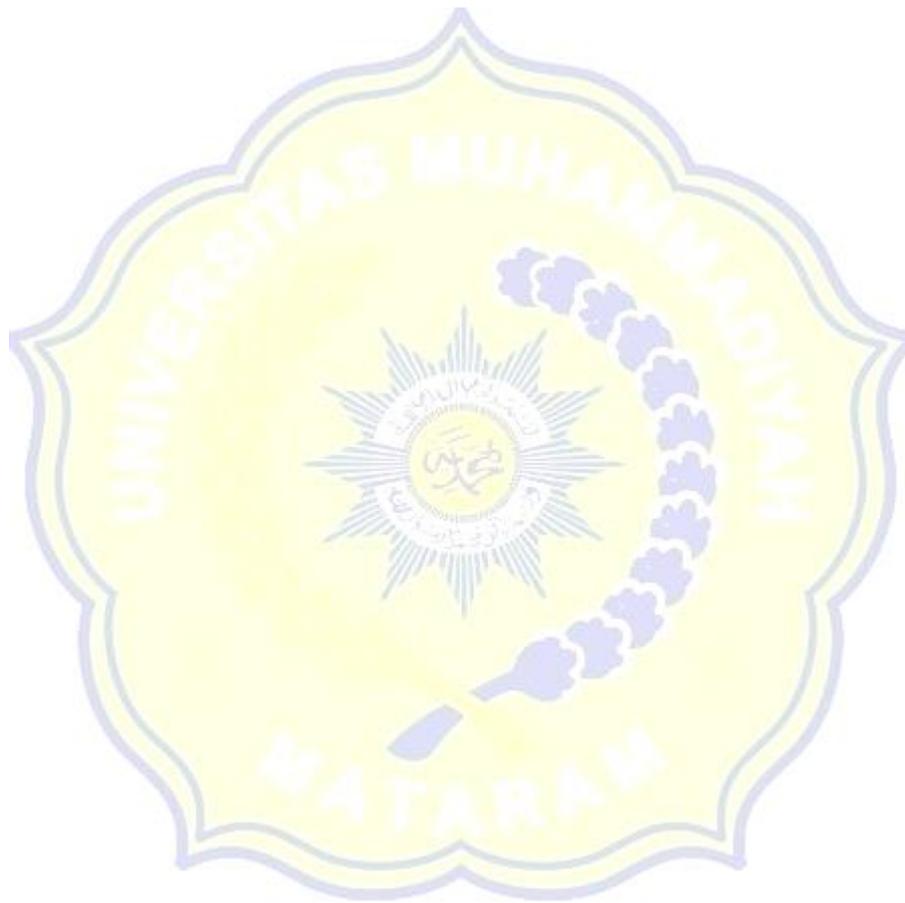
Dian Febriyanti Eka Putri
NIM. 2019A1H021



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

“Memulai dengan Penuh Keyakinan, Menjalankan dengan Penuh Keikhlasan,
Menyelesaikan dengan Penuh Kebahagiaan”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Pengembangan Media Dinding Kata Untuk Mendukung Kemampuan Menyusun Kalimat Pada Siswa Kelas II SDN 2 Selat Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat”**

Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat saya yang telah menunjukkan jalan yang diridhoi oleh Allah SWT serta pemahaman akan kebenaran iman dan islam sehingga mampu memilih mana yang haq dan mana yang batil.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis dapat arahan, bimbingan dan bantuan baik moral, material, maupun spiritual dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan kata terimakasih kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Amalik dan Ibu Julhan yang telah memberikan doa, dukungan serta motivasi.
2. Kakak tersayangku nunung Purwati S.AK., sri hardina S.Pd, Ratnasari dewy S,Pd yang telah memberikan doa, dukungan serta motivasi.
3. Bapak Arpan Islami Bilal, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama yang telah membantu membimbing penulis sejak penyusunan proposal penelitian sampai selesai terselesaikan skripsi ini.
4. Bapak Syafruddin Muhdar, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang telah membantu membimbing penulis sejak penyusunan proposal penelitian sampai selesai terselesaikan skripsi ini.
5. Dosen-dosen PGSD yang telah membagi ilmunya selama 4 tahun ini.
6. Gina, Atun, dan Diani, Ainun, Hijrah, Arurin, Lisfani sahabat yang selalu memberi dukungan pada saat peneliti sedang memerlukan motivasi saat menyusun skripsi.

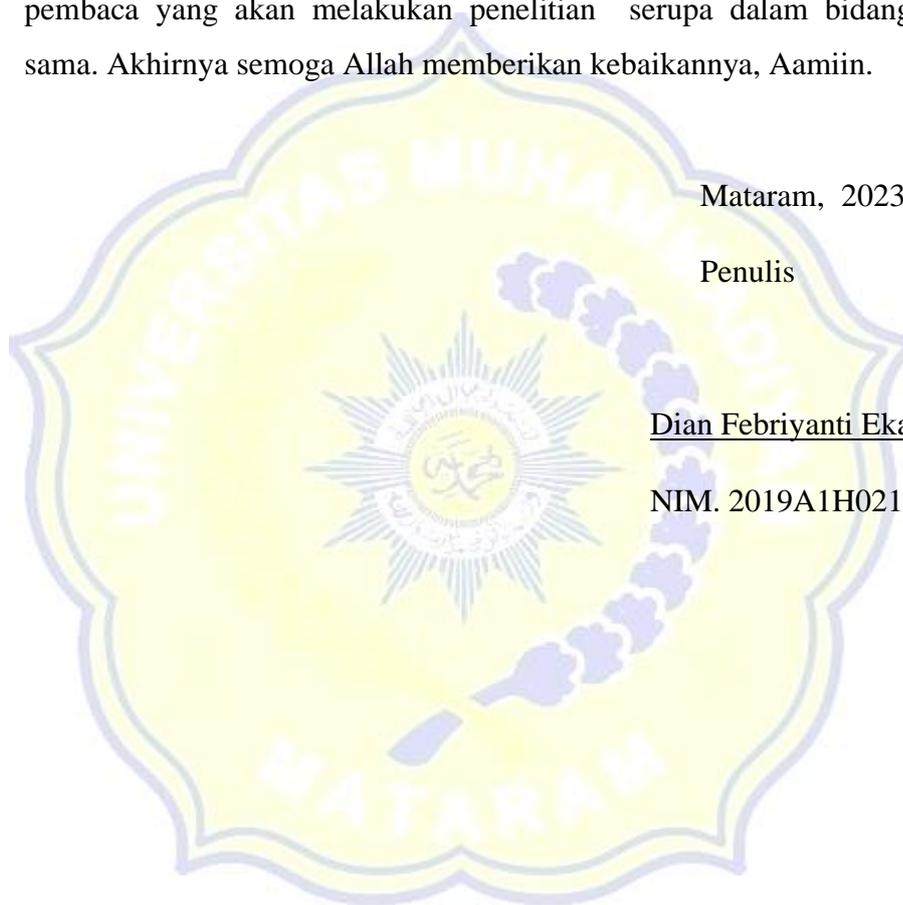
7. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2019 atas semangat dan motivasi yang telah diberikan pada penulis.
8. Untuk almamater tercinta
9. Semua pihak yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan, saran dan motivasi untuk kelancaran penulis skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga hasil peneliti ini memberikan manfaat bagi para pembaca yang akan melakukan penelitian serupa dalam bidang yang sama. Akhirnya semoga Allah memberikan kebaikannya, Aamiin.

Mataram, 2023

Penulis

Dian Febriyanti Eka Putri

NIM. 2019A1H021



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb. Segala puji syukur kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya, sehingga skripsi "**Pengembangan Media Dinding Kata Untuk Mendukung Kemampuan Menyusun Kalimat Pada Siswa Kelas II SDN 2 Selat Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat**" skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi strata satu (S-1) pada program studi Pendidikan Guru sekolah dasar, Universitas Muhammadiyah Mataram . Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada :

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, M.A, selaku rektor Muhammadiyah Mataram
 2. Bapak Nizaar, M.Pd., Si selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
 3. Ibu Haifaturrahmah, M.Pd., selaku ketua program studi PGSD
 4. Bapak Arpan Islami Bilal M.Pd., selaku pembimbing I
 5. Bapak Syafruddin Muhdar M.Pd., selaku pembimbing II
- diharapkan skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak. selain itu, kritik saran yang membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca sehingga skripsi ini bisa lebih baik lagi.

Mataram, 2023

Penulis,

Dian Febriyanti Eka Putri

NIM 2019A1H021

Dian Febriyanti Eka Putri, 2019A1H021. **Pengembangan Media Dinding Kata Untuk Mendukung Kemampuan Menyusun Kalimat Pada Siswa Kelas II SDN 2 Selat Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat.** Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengembangan Media Dinding Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Kalimat Pada Siswa Kelas II SDN 2 Selat kecamatan Narmada, kabupaten Lombok Barat pengembangan ini, yang disebut sebagai model penelitian dan pengembangan (R&D), adalah model yang dikemukakan oleh Borg dan Gall. *Research and development* (R&D) yang terdiri dari 10 tahapan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kevalidan media pembelajaran dinding kata dapat dilihat dari presentase perolehan hasil validasi didapatkan dari para ahli yaitu ahli materi dengan nilai rata-rata presentase 93,41% dengan kriteria (Sangat Valid) sedangkan nilai rata-rata ahli media yaitu 95,83% dengan kriteria (Sangat Valid). Dan kepraktisan media pembelajaran dinding kata diperoleh dari hasil respon siswa kelas II A SDN 2 Selat menggunakan angket respon siswa dengan nilai rata-rata presentase 94,16% dengan kriteria (Sangat Praktis). Serta Keefektifan media pembelajaran dinding kata di lihat dari hasil jawaban siswa pada lembar soal evaluasi dengan nilai rata-rata presentase 87,05%. Sedangkan nilai skor rata-rata pretest 42,94 dan posttest 88,23 yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran dinding kata, untuk N-Gain skor mendapatkan nilai 0,78 termaksud kategori tinggi dan dikalikan 100% menghasilkan 78% dalam kategori efektif

Kata Kunci: *Media Dinding Kata, kemampuan Menyusun Kalimat*

Dian Febriyanti Eka Putri, 2019A1H021. Development of Word Wall Media to Support Sentence Formation Skills at the Second Grade Students of SDN 2 Selat, Narmada Subdistrict, West Lombok Regency. Department of Elementary School Teacher Education (PGSD). Muhammadiyah University of Mataram.

ABSTRACT

This study aims to determine the Development of Word Wall Media to Improve Sentence Formation Skills in Second Grade Students at SDN 2 Selat, Narmada Subdistrict, West Lombok Regency. This development, referred to as the research and development (R&D) model, is proposed by Borg and Gall. Research and development (R&D) consists of 10 stages. The results of this study show that the validity of the word wall learning media can be seen from the percentage of validation results obtained from experts, namely content experts with an average percentage score of 93.41% with the criteria (Very Valid) while the average score of media experts is 95.83% with the criteria (Very Valid). The practicality of the word wall learning media is obtained from the response of second-grade students of SDN 2 Selat using a student response questionnaire with an average percentage score of 94.16% with the criteria (Very Practical). The effectiveness of the word wall learning media is seen from the students' answers on the evaluation sheet with an average percentage score of 87.05%. Meanwhile, the average pretest score was 42.94, and the posttest score was 88.23, indicating an improvement in learning outcomes after using the word wall learning media, with an N-Gain score of 0.78 categorized as high and multiplied by 100% resulting in 78% in the effective category.

Keywords: *Word Wall Media, Sentence Formation Skills.*

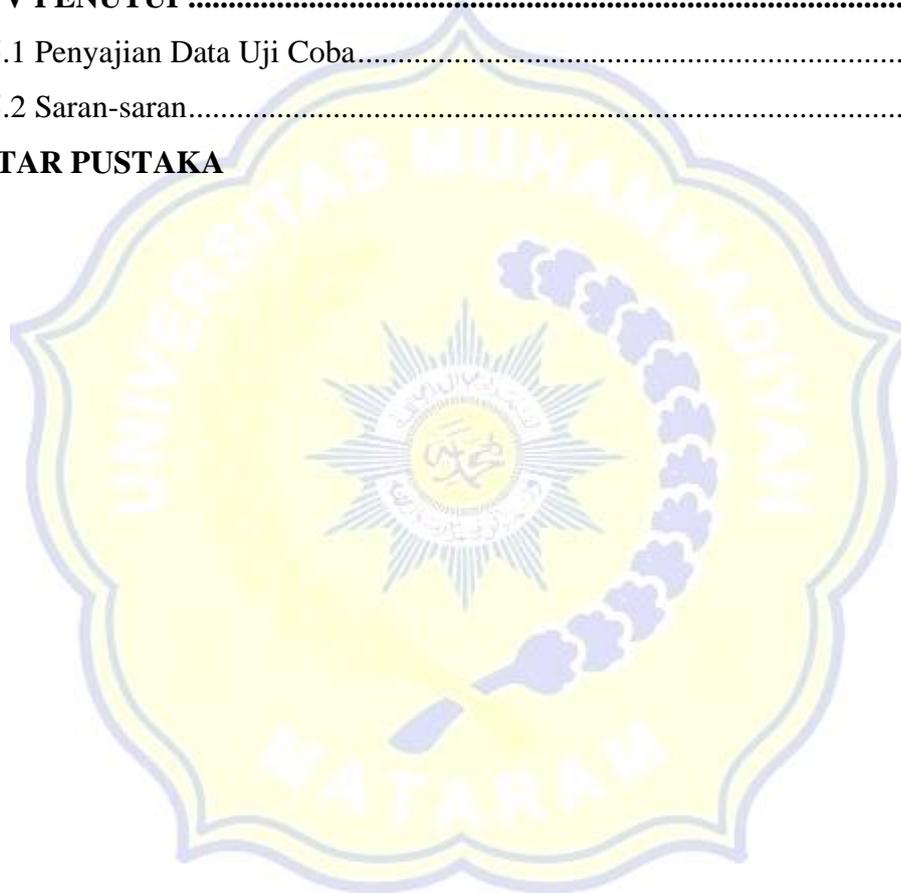
MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM _____



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Asumsi dan Keterbatasan pengembangan	6
1.6 Batasan Operasional.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Relevan	8
2.2 Kajian Pustaka	10
2.3 Kerangka Berpikir.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Rancangan Penelitian.....	18
3.2 Prosedur Penelitian	19
3.3 Uji Coba Produk	23
3.4. Subjek Uji Coba	24
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	25

3.6. Instrumen Pengumpulan Data.....	26
3.7. Metode Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Penyajian Data Uji Coba.....	35
4.2. Hasil Uji Coba Produk.....	47
4.3 Revisi Produk.....	53
4.4 Pembahasan	55
BAB V PENUTUP.....	58
5.1 Penyajian Data Uji Coba.....	58
5.2 Saran-saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut UU No 20 Tahun 2003, definisi pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Slameto (2013: 2) belajar dan pembelajaran ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamatan. Belajar dan pembelajaran dikatakan sebagai bentuk edukasi yang menjadikan adanya sebuah interaksi antara guru dengan siswa. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirancang sebelum pembelajaran dilakukan. Guru secara sadar merancang kegiatan pembelajaran secara sistematis dan memanfaatkan segala sesuatu untuk kepentingan dalam proses belajar mengajar.

Belajar diartikan sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat *kontinu*, fungsional, positif, aktif, dan terarah. Proses perubahan tingkah laku dapat terjadi dalam berbagai kondisi berdasarkan penjelasan dari para ahli pendidikan dan psikologi. Adapun pembelajaran ialah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Kemudian, keberhasilan dalam proses belajar dan pembelajaran dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Dengan demikian, efektivitas sebuah proses belajar

dan pembelajaran ditentukan oleh interaksi diantara komponen-komponen tersebut.

Tugas guru dalam proses belajar mengajar, (1) guru sebagai pendidik yaitu mengajar dan mendidik yang berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan kepada siswa atau yang disebut kegiatan transfer ilmu, (2) guru sebagai pengajar tugas yaitu menyampaikan materi kepada siswa serta dapat membantu siswa dalam memahami materi yang belum diketahui, (3) guru sebagai pembimbing yaitu membimbing dan mengarahkan siswa untuk aktif dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung, (4) guru sebagai pengarah yaitu mengarahkan dan mendengarkan siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi, (5) guru sebagai pelatih yaitu untuk melatih siswa baik keterampilan intelektual maupun motorik dan (6) guru sebagai penilai yaitu mengevaluasi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran setelah menerima materi (Daryanto 2014:17-21)

Salah satu langkah paling krusial dalam proses belajar mengajar adalah memilih media pembelajaran yang tepat untuk konten yang diajarkan. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan media sebagai alat komunikasi. Arief S. Sadiman mendefinisikan media sebagai “segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima” guna menggugah minat, pemikiran, dan perhatian siswa serta memperlancar pembelajaran. Gerlach dan Ely mendefinisikan media sebagai manusia, materi, atau peristiwa yang menciptakan kondisi yang diperlukan bagi individu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Media juga dapat dianggap sebagai cara bagi orang untuk berbicara satu sama lain. Kemampuan menulis seseorang mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan, menulis juga dapat menunjang kesuksesan hidup seseorang. Melalui keterampilan menulis, seseorang dapat melibatkan diri dalam persaingan global yang saat ini terjadi. Pada era globalisasi yang canggih ini, semua informasi disajikan secara instan dengan media yang beragam, termasuk media cetak. Melalui karya tulis, seseorang dapat mengaktualisasikan diri dan ikut menjadi bagian kemajuan zaman. Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi

kemampuan (dan keterampilan) berbahasa yang paling akhir dikuasai pelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti yang dilakukan di kelas II SDN 2 Selat kecamatan narmada, kabupaten Lombok barat, siswa kelas II berjumlah 32 orang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan dan siswa yang belum bisa menyusun kalimat berjumlah 9 orang siswa. Permasalahan yang teramati bahwa adanya siswa yang masih membaca mengeja atau belum terlalu lancar membaca yang membuat siswa berjumlah 9 orang mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat hal ini juga dikarenakan kurangnya media pembelajaran yang sesuai pada proses belajar mengajar, guru masih menggunakan metode pembelajaran ceramah sehingga siswa tersebut tidak termotivasi untuk belajar yang lebih rajin yang menimbulkan siswa mengalami kesulitan dalam kemampuan menyusun kalimat. Permasalahan di atas juga didukung oleh pernyataan pendidik dari hasil wawancara bersama wali kelas II, pembelajaran yang dilaksanakan baru memanfaatkan buku paket dan belum menggunakan media pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurangnya wawasan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Media pembelajaran inovatif paling tidak ditinjau dari dua aspek, yaitu pengertian bahasa dan pengertian terminologi. Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti ‘perantaran’ atau ‘pengantar. Kata kunci media adalah “perantara”. Secara lebih utuh media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima siswa dengan utuh serta menarik minat siswa untuk belajar lebih lanjut. Pendekatan, media merupakan ala bantu yang digunakan guru *design* yang disesuaikan untuk meningkatkan pembelajaran. Media dinding kata adalah media yang dirancang sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan untuk membantu siswa dalam memahami

materi yang disampaikan. Media ini digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia peneliti menampilkan media dinding kata kepada siswa setelah itu siswa di suruh menyimak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang ada didepan mereka, siswa mulai belajar dan memahami materi yang telah dipaparkan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti melakukan pengembangan media yang berjudul “ Pengembangan Media Dinding Kata Untuk Mendukung Kemampuan Menyusun Menyusun Kalimat Pada Siswa Kelas II SDN 2 Selat kecamatan narmada, kabupaten Lombok barat” media dinding kata pada proses pembelajaran bahasa indonesia di kelas II karena media dinding kata mempunyai peran penting untuk mendukung kemampuan menyusun kalimat pada anak-anak tentang apa yang dilihat dari media dinding kata agar lebih mudah dan terarah, menambah minat belajar, menambah motivasi belajar siswa dan menambah efektifitas pembelajaran siswa untuk meningkatkan kemampuan menyusun kalimat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kevalidan media dinding kata untuk mendukung kemampuan siswa dalam menyusun kalimat siswa kelas II di SDN 2 Selat kecamatan Narmada, kabupaten Lombok Barat, dusun Aik Ampat ?
2. Bagaimana tingkat kepraktisan media dinding kata untuk mendukung kemampuan siswa dalam menyusun kalimat siswa kelas II di SDN 2 Selat kecamatan Narmada, kabupaten Lombok Barat, dusun Aik Ampat ?
3. Bagaimana tingkat keefektivan media dinding kata untuk mendukung kemampuan siswa dalam menyusun kalimat siswa kelas II di SDN 2 Selat kecamatan Narmada, kabupaten Lombok Barat, dusun Aik Ampat ?

1.3 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian pengembangan ini sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat kevalidan media dinding kata untuk mendukung kemampuan siswa dalam menyusun kalimat siswa kelas II di SDN 2 Selat.
2. Mengetahui tingkat kepraktisan media dinding kata untuk mendukung kemampuan siswa dalam menyusun kalimat siswa kelas II di SDN 2 Selat.
3. Mengetahui tingkat keefektivan media dinding kata untuk mendukung kemampuan siswa dalam menyusun kalimat siswa kelas II di SDN 2 Selat.

1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk pengembangan yang diharapkan pada penelitian ini berupa media dinding kata untuk meningkatkan kemampuan menyusun kalimat pada siswa kelas II SDN 2 Selat. Spesifikasi dari media dinding kata ini adalah sebagai berikut :

1. Media dinding untuk meningkatkan kemampuan menyusun kalimat pada siswa kelas II pada tema 3 tugasku sehari- hari subtema 2 tugasku sehari- hari Media dinding kata untuk meningkatkan kemampuan menyusun kalimat pada siswa dan digunakan secara kelompok.
2. Media dinding kata ini terbuat dari Styrofoam, lem kertas, gunting, gambar anggota keluarga, spidol, kertas origami, double tape, print kalimat saran
3. Media pembelajaran ini dibuat dengan panjang 100 cm, lebar 60 cm, tebal 2 cm
4. Media pembelajaran ini menggunakan kertas origami warna warni dan kata bacaan tentang kegiatan jual beli.
5. Pada bagian dinding kata memiliki tempelan gambar, kalimat saran yang akan dipasang oleh siswa (perkelompok) pada dinding kata tetapi kalimat saran tersebut digunting dan diacak

6. Guru menyuruh siswa untuk menyusun kata-kata yang diprint secara acak tersebut secara kelompok menjadi 1 kalimat saran, lalu masing-masing siswa menempel 1 kalimat saran
7. Setiap anggota kelompok wajib menempel kalimat saran dan menempel jawabannya ke media dinding kata.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan pengembangan

1.5.1 Asumsi Pengembangan

Semua pernyataan yang dapat divalidasi melalui eksperimen penelitian dianggap sebagai asumsi penelitian. Berikut ini adalah asumsi penelitian:

- a) Proses belajar mengajar akan lebih mudah karena media pembelajaran membantu pembelajaran
- b) Guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan di kelas sehingga meningkatkan perhatian siswa, motivasi siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran
- c) Media pembelajaran dinding kata memiliki kemampuan menumbuhkan minat belajar dan memotivasi belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan menyusun kalimat pada siswa.

1.5.2 Keterbatasan Pengembangan

- a) Mengembangkan media pembelajaran ini terdapat keterbatasan yaitu media pembelajaran dinding kata ini hanya dapat digunakan pada tema 3 Tugasku sehari-hari subtema 4 tugasku dalam kehidupan sosial pembelajaran 1
- b) Alat untuk mengajarkan materi pelajaran yang akan dibahas selama proses pembelajaran.

1.6 Batasan Operasional

Untuk menghindari pemahaman dalam memahami persoalan yang akan dibahas, maka peneliti akan menguraikan beberapa istilah penting. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pengembangan Media Pembelajaran

Pengembangan Media Pembelajaran Pengembangan media pembelajaran adalah serangkaian proses atau kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu media pembelajaran berdasarkan teori pengembangan yang telah ada. Media yang dimaksud adalah media pembelajaran sehingga teori pengembangan yang digunakan adalah teori pengembangan pembelajaran.

2. Dinding Kata

Dinding Kata adalah sebuah daftar abjad kata-kata, ditampilkan di dalam kelas yang digunakan oleh guru untuk membantu anak-anak mengenali kata-kata ketika belajar mengeja dan membaca dengan benar atas kata yang dituliskan oleh gurunya.

3. Pengertian Kemampuan

Kemampuan awal merupakan hasil belajar yang didapat sebelum mendapat kemampuan yang lebih tinggi. Kemampuan awal peserta didik merupakan prasyarat untuk mengikuti pembelajaran sehingga dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Kemampuan seseorang yang diperoleh dari pelatihan selama hidupnya, dan apa yang dibawa untuk menghadapi suatu pengalaman baru.

4. Menyusun Kalimat

Menyusun kalimat yaitu mengatur, membuat, atau merangkai kata sehingga dapat mengungkapkan pikiran/pendapat yang utuh secara utuh dengan tata cara penulisan dan penempatan kata dalam suatu kalimat yang baik sehingga orang lain menjadi paham.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Yang Relevan

Penelitian mengenai pengembangan media dinding kata untuk mendukung kemampuan menyusun kalimat sederhana pada siswa kelas 2 di SDN 2 Selat pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nury Yuniasih (2011) dengan judul “pengembangan Majalah Dinding Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas IV di SDN Bareng 4 Kecamatan Klojen Kota Malang” Metodologi penelitian ini didasarkan pada sudut pandang Suharsimi Arikunto. Dua siklus langkah penelitian tindakan kelas ini telah selesai. Setiap siklus memiliki empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, observasi, refleksi, dan evaluasi. 22 siswa kelas IV SDN Bareng 4 Kota Malang dijadikan sebagai subjek penelitian. Alat bantu yang digunakan adalah buku pedoman observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Berdasarkan temuan penelitian, siswa SDN Bareng 4 kelas IV Kota Malang dapat belajar bahasa Indonesia dengan lebih efektif dengan menggunakan media bahasa tersebut. Mendapatkan rata-rata peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 18% dengan ketuntasan belajar 82% dari rata-rata pretes siklus I sebesar 27%. Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat dikatakan bahwa siswa kelas IV SDN Bareng 4 dapat menulis karangan deskriptif dengan bantuan bahan ajar majalah dinding. Disarankan agar guru merancang pengalaman belajar yang berbeda dan menggunakan media pembelajaran majalah dinding pada materi lain agar sesuai

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian di SDN. Perbedaan kedua penelitian ini adalah materi yang dilakukan oleh Nury Yuniasih dengan judul pemanfaatan majalah dinding untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah pengembangan

media dinding kata untuk mendukung kemampuan menyusun kalimat pada siswa kelas II SDN 2 Selat .

2. Penelitian yang dilakukan oleh Liawati Fauziah (2019) dengan judul “pengembangan Penguasaan Kosakata Siswa Menggunakan Media Dinding Kata” Tiga siklus penelitian tindakan kelas digunakan dalam penelitian ini. Temuan menunjukkan bahwa RPP guru sejalan dengan kurikulum dan silabus sekolah. Setiap siklus terlihat peningkatan yang signifikan. 43,3% siswa pada siklus I lulus KKM. 56,7% siswa pada siklus II lulus KKM. Siswa yang lulus KKM 100% pada siklus III. Pelajaran bahasa Inggris akan lebih menarik dan menyenangkan berkat kata dinding. Penegasan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa word wall dapat membantu siswa mempelajari kosa kata dan meningkatkan penguasaan kosa kata mereka.

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Liawati Fauziah adalah sama-sama melakukan penelitian dengan menggunakan media dinding kata sedangkan perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mempelajari kosa kata dan meningkatkan kosa kata, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pengembangan media dinding kata untuk mendukung kemampuan menyusun kalimat pada siswa kelas II SDN 2 Selat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Bentrik Ginting (2017) dengan judul “pengembangan Kemampuan Menulis Cerita Argumentasi Dengan Menggunakan Media *Wall chart* pada Siswa Kelas VI SDN 107393 Binjai Tahun Pelajaran 2017/2018” Penelitian ini dilakukan sebagai proyek penelitian tindakan kelas selama dua siklus 35 menit. Penggunaan lembar observasi dan tes sebagai alat pengumpulan data. Hasil pembelajaran siklus I rata-rata 66,15 siswa yang tuntas rata-rata, dengan 10 siswa memperoleh nilai KKM 43,47%, sedangkan 13 siswa memperoleh nilai KKM 56,52% dari total 23 siswa. Karena jumlah siswa ini lebih tinggi dari tingkat penyelesaian tradisional, siklus kedua studi akan dilanjutkan. Menurut KKM, siklus II dengan nilai rata-rata 80,5 menyelesaikan mata kuliah sebanyak 20 siswa

dengan persentase 85,95%; 23 siswa yang tidak menyelesaikan kursus terdiri dari 3 siswa, dengan persentase 13,03%. Penggunaan media *Wall Chart* dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi, menurut temuan penelitian tersebut.

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Bentrak Ginting dengan peneliti adalah sama-sama melakukan penelitian dengan menggunakan media dinding kata sedangkan perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan penelitian di kelas VI SDN Binjai.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1. pengertian Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Gerlach dan Ely Dalam dunia pendidikan, media merupakan alat yang sangat strategis untuk mengukur efektifitas proses belajar mengajar. terutama karena siswa dapat langsung mendapatkan keuntungan dari dinamikanya. media jika dilihat secara luas dapat dianggap sebagai manusia, materi, atau peristiwa yang menciptakan keadaan yang memungkinkan siswa untuk mengambil pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Menurut Nurrita (2018) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan atau informasi sebagai bagian dari proses belajar mengajar untuk membangkitkan minat belajar siswa dan memotivasi mereka untuk menjadi pembelajar yang lebih aktif. Media pembelajaran merupakan sumber pendidikan yang dapat membantu pengajar dalam memperluas wawasan siswanya. Dimungkinkan bagi pengajar untuk menggunakan berbagai bentuk media pembelajaran yang berbeda sebagai bahan untuk tujuan mendidik siswa dengan informasi. Minat siswa dalam mempelajari hal-hal baru pada materi pembelajaran yang ditawarkan oleh instruktur dapat didorong melalui penggunaan media pembelajaran sehingga memudahkan siswa

dalam memahami informasi baru. Siswa mungkin terstimulasi untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran jika materi pembelajaran yang mereka gunakan menarik.

Menurut pandangan yang berbeda, Sanjaya dalam Haryono (2015:47) menyatakan bahwa perangkat lunak yang mengandung pesan termasuk dalam media pembelajaran. Agar proses pembelajaran berlangsung, menurut Sadiman dkk. (2014:7), media pembelajaran harus merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima dan dapat menggugah minat, pemikiran, atau perhatian penerima. Berdasarkan temuan pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa media pendidikan merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima yang dapat menggugah minat, pikiran, dan perasaan siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajari.

2. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran

Zaman dan Eliyawati (2010:4) selain terdapat banyak fungsi dan manfaat yang diperoleh dengan memanfaatkan media dalam pembelajaran yaitu:

- a) Pesan dan informasi pembelajaran dapat dikomunikasikan dengan lebih efektif, menarik, dan kongkrit, dan tidak hanya melalui kata-kata tertulis atau lisan (verbal)
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra
- c) Meningkatkan sikap aktif siswa dalam belajar
- d) Menimbulkan kegairahan dan memotivasi dalam belajar
- e) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan
- f) Memungkinkan siswa belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya
- g) Memberikan perangsang, pengalaman dan persepsi yang sama bagi siswa.

Menurut S.Gerlach dan P Ely menjelaskan bahwa fungsi media dalam pembelajaran dapat bersifat fiksatif, manipulatif dan distributive :

- a) Bersifat fiksatif, artinya media dapat merekam, menyimpan, dan kemudian memutar ulang suatu objek atau peristiwa. Kemampuan ini memungkinkan untuk deskripsi, fotografi, perekaman, dan pengiriman suatu objek atau peristiwa. Hasilnya kemudian dapat disimpan dan, bila perlu, diperlihatkan, diamati, atau ditampilkan sekali lagi.
- b) Bersifat manipulatif, artinya menghadirkan kembali objek atau peristiwa dengan berbagai macam perubahan manipulasi sesuai kebutuhan, seperti mengubah: ukuran, besar objek dapat diperkecil, objek kecil dapat diperbesar, kecepatannya, warnanya, dan juga diulang, dan dapat diatur untuk dibawa ke kelas.
- c) Bersifat distributif, artinya dapat menjangkau khalayak yang lebih luas dengan menggunakan media atau bahwa media dapat secara bersamaan menjangkau banyak khalayak dengan satu salinan. radio, surat kabar, dan siaran televisi sebagai contohnya.

Sudjana dan Ahmad Rival (1990:2) mengemukakan mamfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu:

- a) Fokus belajar yang lebih besar akan meningkatkan motivasi belajar.
- b) Bahan ajar akan memiliki arti yang lebih jelas bagi siswa untuk dipahami, membantu mereka menguasai dan menyelesaikan tujuan pembelajaran.
- c) Teknik pembelajaran yang lebih beragam akan digunakan, tidak termasuk komunikasi verbal saja
- d) Selain lebih banyak mendengar penjelasan guru, siswa dapat mengikuti kegiatan tambahan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran yaitu dapat meningkatkan keaktifan dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran, serta berinteraksi langsung dengan guru dan siswa lain dalam ruang kelas menambah daya ingat dan minat belajar siswa dengan adanya media pembelajaran yang menarik sebagai alat bantu belajar.

3. Karakteristik Media Pembelajaran

Sudiman, dkk (2014:27) menyatakan bahwa terdapat 3 (tiga) karakteristik media pembelajaran yaitu:

a. Media Grafik

Media grafik adalah jenis media visual yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada khalayak yang dapat melihatnya secara visual. Contohnya termasuk (foto, sketsa, bagan, kartun, poster, peta, bola dunia, papan planet, dan papan buletin).

b. Media Suara (Audio)

Media menyimak meliputi media suara (audio). Media yang menggunakan simbol-simbol auditori untuk menyampaikan informasi atau pesan, baik verbal (bahasa lisan) maupun nonverbal disebut sebagai media suara (audio). Contoh: (radio, perekam pita magnetik, bagan hitam dan laboratorium bahasa) (radio, perekam pita magnetik, bagan hitam dan laboratorium bahasa).

c. Media Proyeksi Diam

Media Proyeksi Diam adalah media yang setara dengan media proyeksi stasioner (media yang masih diproyeksikan), karena keduanya menghadirkan rangsangan visual. Pesan tersebut harus diproyeksikan dengan proyektor agar target dapat melihatnya, meskipun media grafis pada media proyeksi dapat berinteraksi langsung dengan pesan media yang dimaksud. Sebagai ilustrasi, perhatikan hal-hal berikut: (film bingkai, film seri, media transparansi, proyektor buram), mikrofis, film, film gelang televisi (tv), video, game, dan simulasi.

2.2.3 Media Pembelajaran Dinding Kata

Menurut (Jennifer Cronsberry,2004) Koleksi kata yang dipajang dalam huruf besar di dinding atau di area pajangan lain di kelas diatur secara sistematis ke dalam dinding kata. Ini dapat dilihat sebagai penawaran latihan untuk semua keterampilan, termasuk menulis, membaca, dan menyusun

kalimat. Media ini dapat dibuat untuk meningkatkan proyek kelompok dan kegiatan yang melibatkan siswa dalam pembuatan dan penggunaan bahan.

Salah satu bentuk media pendidikan yang dapat membantu siswa mempelajari kosa kata dengan lebih baik adalah word wall. Dinding kata adalah kumpulan kosakata yang disusun secara sistematis dan ditampilkan dalam huruf besar di dinding kelas, papan buletin, papan tulis, atau papan tulis (Callel la, 2001).

Siswa dapat mengembangkan keterampilan membaca dan menulis yang kritis dan aktif dengan menggunakan dinding kata sebagai alat pengajaran. Siswa yang kesulitan menemukan kosa kata dan membangun kalimat dapat menggunakan dinding kata.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media dinding kata adalah media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam penguasaan kosakata. Media dinding kata adalah media yang dipajang, ditempel didinding dengan berbagai macam ukuran yang digunakan sebagai media pembelajaran di kelas. Media dinding kata menggunakan *Strofoam* yang di rancang dengan panjang 100 cm, lebar 60 cm dan tebal 2 cm,

2.2.4. Kemampuan Menyusun Kalimat

1. Pengertian kemampuan menyusun kalimat

Berdasarkan paparan diatas maka penelitian ingin melakukan pengembangan media *word wall* untuk menunjang kemampuan siswa dalam menyusun kalimat pada tema 3 tugas keseharianku subtema 2 tugas keseharianku yang akan dikembangkan peneliti khususnya berupa media word wall untuk menunjang kemampuan siswa dalam mengarang kalimat yang mengajarkan konsep dengan menerapkan sifat ilmiah (mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan). Metode ini dimaksudkan untuk menghasilkan siswa yang sukses dalam hal produktivitas, kreativitas, inovasi, dan efektivitas secara keseluruhan..

Anggiat M. Sinaga dan Sri Hadiati berpendapat bahwa keefektifan seseorang dalam menjalankan berbagai tugas lebih penting dalam

menentukan kemampuan. Oleh karena itu, kemampuan seseorang menjadi landasan untuk melakukan suatu pekerjaan secara efektif dan tentunya efisien. Sedangkan menyusun dalam KKBI berarti mengatur/ menempatkan secara berurutan/ membentuk/ membuat.

Satuan bahasa terkecil yang dapat digunakan untuk mengungkapkan gagasan atau pikiran adalah kalimat (Kunjana, 2010: 76). Karena masih ada satuan linguistik lain yang lebih besar di atas tataran kalimat, maka dapat dikatakan bahasa terkecil. Kalimat adalah ekspresi bahasa yang penuh makna, dan turunannya menetapkan batasan umumnya (Alwi, Hasan, et al, 2003). Menurut ahli lain (Alek dan Achmad, 2011: 244), kalimat adalah satuan gramatikal terkecil dan, selain frase dan klausa yang lebih kecil, merupakan satuan terbesar.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Mulyono (2012:41) kalimat dirumuskan sebagai berikut:

1. Kalimat adalah sekelompok kata yang menyampaikan pikiran atau emosi. (Batasan yang menyoroti konten bahasa)
2. Suatu bahasa yang memiliki pola intonasi akhir, relatif berdiri sendiri, dan secara aktual atau potensial terdiri dari klausa-klausa. (Bahasa menekankan bentuk bahasa ujaran)

Berdasarkan beberapa pandangan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menyusun kalimat meliputi kemampuan menyusun, menyusun, dan menyusun kata agar Anda dapat menyampaikan pandangan atau pendapat Anda secara utuh dengan menggunakan pendekatan penulisan dan penempatan kata yang sesuai agar orang lain dapat memahami maksud dari kalimat yang disampaikan. Unsur-unsur penyusun kalimat yang baik harus lengkap, dan kalimat itu sendiri sekurang-kurangnya harus memenuhi kriteria subjek dan predikat..

2. Indikator kemampuan menyusun kalimat

Meyakini hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila pancasila sebagai anejerah tuihan

yang maha esa. Menerapkan sikap dan bekerja sama disiplin dan peduli, sesuai sila-sila pancasila dalam lambang Negara “garuda pancasila” dalam kehidupan sehari-hari menjelaskan keberagaman karakteristik individu disekolah. Mengkategorikan jenis-jenis keberagaman karakteristik disekolah.

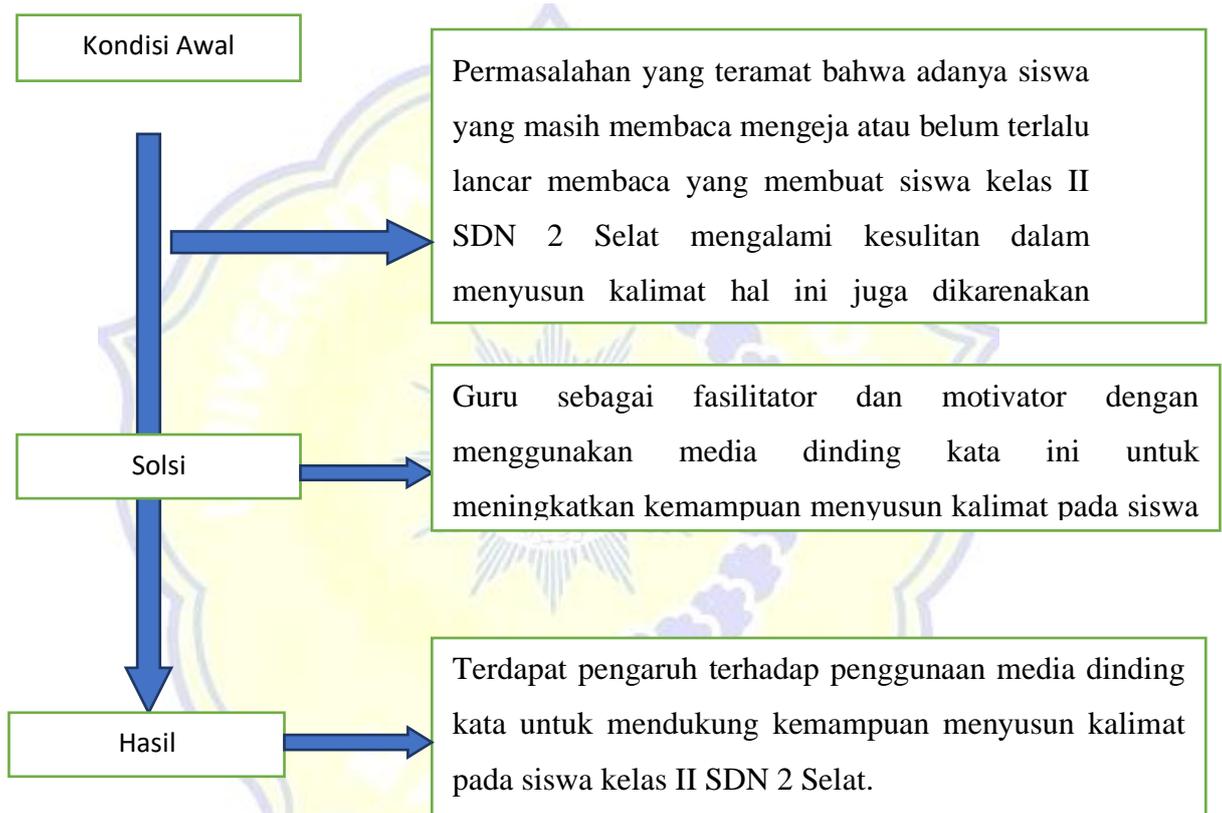
3. Jenis-Jenis Kalimat

Menurut Alwi dkk. (2003: 336), kalimat dapat dipecah menjadi kalimat tunggal dan kalimat majemuk tergantung pada jumlah klausa yang dikandungnya. Kalimat verbal, kalimat predikat kata sifat, kalimat predikat kata benda (termasuk pronominal), kalimat predikat angka, dan kalimat predikat frasa preposisional adalah lima subkategori kategori predikat untuk kalimat tunggal. Kalimat verbal dapat dibagi menjadi tiga kategori: non-transitif, e-transitif, dan dwi-transitif, bergantung pada keberadaan nomina atau objek nomina frase nomina. Sedangkan fungsi subjek dalam kalimat aktif (jika subjek melakukan suatu tindakan) dan kalimat pasif dapat digunakan untuk membedakan kalimat verbal (jika subjek bertindak sebagai sasaran). Kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat adalah dua kategori tambahan dari kalimat majemuk.

Menurut bentuk atau kategori sintaksisnya, kalimat dapat dibagi lagi menjadi empat kelompok: (1) kalimat deklaratif, (2) kalimat imperatif, (3) kalimat tanya, dan (4) kalimat seru, juga dikenal sebagai kalimat lanjutan. Kalimat tidak dikategorikan menurut nilai komunikatif atau fungsi pragmatismenya, yang mengacu pada penggunaan bahasa untuk komunikasi, melainkan menurut bentuk sintaksisnya. Kalimat dapat diklasifikasikan sebagai (1) kalimat lengkap atau kalimat utama, dan (2) kalimat tidak lengkap atau kalimat kecil, tergantung seberapa lengkap unsur-unsur kalimatnya. Sedangkan jenis kalimat ada dua: (1) kalimat biasa dan (2) kalimat terbalik, tergantung bagaimana unsur subjek dan predikatnya disusun.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwa jenis-jenis kalimat dapat di tinjau dari sudut jumlah klausanya yang terdiri dari kalimat tunggal dan kalimat majemuk, berdasarkan bentuknya terdiri dari kalimat deklaratif/berita, kalimat imperatif/perintah, kalimat interogatif/tanya, kalimat eksplanatif.

2.3 Kerangka Berpikir



Dari bagan di atas dapat disimpulkan bahwa Media pembelajaran di sekolah masih belum dimanfaatkan oleh guru seperti terlihat pada gambar di bawah ini, Oleh karena itu, dirancanglah sebuah media pembelajaran yang dikenal dengan nama dinding kata silsilah keluarga dengan tujuan menghasilkan pembelajaran yang dapat menarik perhatian, minat, dan motivasi siswa. Ketika menggunakan media pembelajaran di kelas II untuk keperluan pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 2 Selat yang hanya

mengandalkan buku dan media gambar akibatnya siswa kurang aktif, tidak ada peningkatan pemahaman siswa, itupun guru sudah benar-benar menjelaskan agar siswa dapat memahaminya, sehingga perlu dikembangkan pembelajaran yang menarik dengan suasana permainan karena karakteristik siswa sekolah dasar masih ingin bermain dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, peneliti di SDN 2 Selat menggunakan media dinding kata untuk membantu siswa kelas II meningkatkan kemampuan membentuk kalimat.



BAB III

METODE PENGEMBANGAN

3.1 Model Pengembangan

Model yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini, yang disebut sebagai model penelitian dan pengembangan (R&D), adalah model yang dikemukakan oleh Borg dan Gall. *Research and development* (R&D) adalah teknik penelitian yang digunakan untuk membuat atau mengakreditasi produk pendidikan, menurut Borg dan Gall dalam Sugiyono (2015:9). Teknik penelitian dan pengembangan, juga dikenal sebagai R&D, adalah teknik penelitian yang digunakan untuk membuat produk tertentu dan mengevaluasi kemanjurannya, menurut Sugiyono (2015: 407). Model ini dapat diterapkan pada berbagai proses pengembangan produk, antara lain pembuatan media pembelajaran, strategi pembelajaran, model pembelajaran, dan taktik pembelajaran.

Hanya dibatasi pada beberapa tahapan dalam model Borg and Gall yaitu sampai dengan uji coba terbatas. Sehingga dalam uji terkendala ini, aspek pengembangan media pembelajaran dapat dievaluasi oleh ahli yang terdiri dari ahli media pembelajaran dan ahli materi pada uji kepraktisan yang dalam hal ini didasarkan pada respon siswa untuk mengetahui kebermanfaatan media pembelajaran yang dikembangkan.

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan media dinding kata pohon keluarga untuk meningkatkan kemampuan menyusun kalimat pada siswa kelas II SDN 2 Selat. Produk ini dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan Borg and Gall (1989) yang terdiri atas sepuluh langkah antara lain:

1. Penelitian dan Pengumpulan Data (*Research and Information Collecting*)
2. Perencanaan (*planning*)
3. Pengembangan Draf Produk Awal (*Develop Preliminary Form Of Product*)
4. Uji Coba Lapangan Awal (*Preliminary Field Testing*)

5. Revisi Hasil Uji Coba (*Main Product Revision*)
6. Uji Coba Lapangan Utama (*Main Field Testing*)
7. Penyempurnaan Produk Hasil Uji Lapangan (*Operasional Product Revision*)
8. Uji Pelaksanaan Lapangan Operasional/Empiris (*Operasional Field Resting*)
9. Penyempurnaan Produk Akhir (*Final Product Revision*)
10. Diseminasi dan Implementasi (*Dissemination and Implementation*)

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pengembangan media dinding kata untuk meningkatkan kemampuan menyusun kalimat materi tentang kewajiban dan hakku dengan menggunakan model yang dikemukakan oleh Borg and Gall menurut Sari Nursina (2021: 88) yaitu dengan model penelitian pengembangan R&D yang terdiri dari sepuluh tahapan. Adapun Sepuluh langkah antara lain:

1. Penelitian dan Pengumpulan Data (*Research and Information Collecting*)

Tahap awal persiapan pengembangan penelitian ini adalah tahap studi pendahuluan. Tahap ini terdiri dari studi pustaka/observasi dan tahap studi. Untuk mengetahui lebih jauh kebutuhan yang mendukung terciptanya produk yang sesuai dengan kurikulum 2013, maka dilakukan studi pustaka/studi literatur. Peneliti memilih kelas II SDN 2 Selat sebagai lokasi penelitian lapangannya.

2. Perencanaan (*Planning*)

Menganalisis Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai dengan produk yang dikembangkan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan. Menentukan pola keterkaitan KI dan KD yang dipilih dalam suatu tema memerlukan analisis ini. Temuan analisis menjadi dasar untuk menganalisis tujuan pembelajaran untuk pengembangan produk. Adapun permasalahan yang timbul dalam pembelajaran yaitu kurangnya motivasi belajar siswa karena

kurangnya penggunaan media pembelajaran yang tepat digunakan pendidik untuk kegiatan pembelajaran di kelas. Permasalahan tersebut dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan media pembelajaran dinding kata yang kreatif dan menyenangkan timbul dalam pembelajaran yaitu kurangnya motivasi belajar siswa karena kurangnya penggunaan media pembelajaran yang tepat digunakan pendidik untuk kegiatan pembelajaran di kelas. Permasalahan tersebut dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan media pembelajaran dinding kata yang kreatif dan menyenangkan.

3. Pengembangan Draf Produk Awal (*Develop Preliminary Form Of Product*)

Tahap pengembangan draf produk atau mendesain produk. Hasil akhir dari kegiatan penelitian dan pengembangan ini adalah berupa desain produk yang lengkap dengan spesifiknya yaitu media pembelajaran dinding kata. Membuat media pembelajaran dinding kata yang sesuai dengan materi pokok yang ada dalam RPP sehingga ada keterkaitannya. Selanjutnya mengumpulkan bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan media pembelajaran dinding kata. Setelah bahan-bahan yang dibutuhkan sudah terkumpul, langkah selanjutnya yaitu pembuatan media pembelajaran dinding kata.

4. Uji Coba Lapangan Awal (*Preliminary Field Testing*)

Tahap uji coba lapangan awal adalah Proses kegiatan yang menentukan berhasil atau tidaknya desain produk inilah yang disebut dengan tahap validasi rancangan produk. Validasi produk mungkin memerlukan partisipasi beberapa spesialis atau pakar, yaitu profesional media, pakar materi, dan instruktur berpengalaman untuk mengevaluasi desain guna menentukan manfaat media yang baru dihasilkan. Kuesioner validasi media dan materi digunakan dalam proses validasi produk.

Pada tahap validasi yang dilakukan oleh ahli yang berpengetahuan, media pembelajaran dinding kata yang dibuat dievaluasi dengan memberikan tanda check list () pada angket, selain itu juga memberikan

saran, masukan, dan kritik terhadap model, serta serta kualitas dan validitas produk berupa media pembelajaran word wall yang dibuat sehingga diperoleh media yang valid. Prosedur validasi produk dilakukan guna mengumpulkan informasi reliabilitas atau validitas media yang dihasilkan peneliti.

5. Revisi Hasil Uji Coba (*Main Product Revision*)

Setelah melakukan penilaian dengan memberika instrument berupa angket kepada ahli maka akan diketahui kelemahan/kekurangan pada media yang dibuat sehingga peneliti akan mengurangi tingkat kelemahannya pada media dengan merevisi sesuai saran/masukan validator.

6. Uji Coba Lapangan Utama (*Main Field Testing*)

Uji coba lapangan utama dilakukan pada sampel siswa kelas II di SDN 2 Selat. Setelah temuan validasi ditetapkan sah oleh validator, maka dilakukanlah percobaan ini. Untuk mendapatkan produk media pembelajaran dinding kata yang dapat diterapkan maka langkah ini harus dilakukan. Apabila penggunaan produk tidak menimbulkan kendala dalam melakukan uji coba produk, dimana peneliti akan menyebarkan angket respon untuk mengidentifikasi siswa tentang media pembelajaran yang peneliti rancang, maka produk tersebut dapat dianggap mempunyai tingkat kepraktisan yang tinggi.

7. Penyempurnan Produk Hasil Uji Lapangan (*Operasional Product Revision*)

Produk yang dikembangkan peneliti dapat dikatakan telah selesai dan menghasilkan produk pada saat ini jika produk tersebut mendapat respon positif dari siswa bahwa produk ini menarik dan masukan serta saran dari para ahli memuaskan.

8. Uji Pelaksanaan Lapangan Operasional/Empiris (*Operasional Field Resting*)

Mengikuti tahap penyempurnaan produk, peneliti harus menguji produk yang sedang dikembangkan untuk memastikan kelayakan dan

keberhasilannya di pasar. Untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan efektif atau tidak, peneliti saat ini menggunakan media pembelajaran di dalam kelas. Untuk mengevaluasi keefektifan produk yang dikembangkan, dilakukan uji lapangan. Di SDN 2 Selat dilakukan uji coba lapangan.

9. Penyempurnaan Produk Akhir (*Final Product Revision*)

Pada tahap ini apabila pada pengujian produk di lapangan terdapat kekurangan dan kelemahan maka dilakukan revisi untuk menyempurnakan media pembelajaran dinding kata yang di buat.

10. Diseminasi dan Implementasi (*Dissemination and Implementation*)

Tahapan peneliti selanjutnya yaitu setelah produk jadi pada tahap akhir yaitu diseminasi dan implementasi. Penelitian ini, bagaimanapun, hanya sampai menyempurnakan produk jadi karena kendala waktu dan keuangan yang harus dihadapi oleh para peneliti.

3.3 Uji Coba Produk

Untuk mengevaluasi tingkat validitas, keterapan, dan keefektifan media pembelajaran dinding kata yang telah dibuat untuk proses pembelajaran bahasa indonesia, peneliti telah mengembangkan uji coba produk. Penulis memiliki ahli materi dan ahli media untuk membantu mengevaluasi item yang dihasilkan untuk memastikan kebenaran media. Sedangkan ahli media adalah dosen/guru yang sudah mahir media, ahli materi adalah dosen/guru. Kepraktisan produk yang di buat didapatkan dari hasil penelitian angket respon siswa setelah menggunakan media dinding kata sedangkan untuk keefektifan media diperoleh dari hasil kemampuan menyusun kalimat peserta didik yang di ukur menggunakan soal evaluasi.

3.4 Subjek Uji Coba

Subjek uji coba penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 2 Selat berjumlah 17 orang yang terdiri dari 7 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan uji coba lapangan, yang saya bagi menjadi kelas II sebagai uji coba terbatas. Peneliti melakukan hal ini untuk mengetahui kelayakan,

kepraktisan dan keefektifan terhadap ketercapaian proses pembelajaran yang efektif setelah digunakan media dinding kata.

1. Jenis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian pengembangan ini berupa data kualitatif dan kuantitatif.

a. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau deskripsi. Data kualitatif ini diperoleh pada proses validasi media yang digunakan sebagai pedoman untuk merevisi produk yang di kembangkan.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berupa skor penilaian dari produk yang di kembangkan, skor lembar validasi, penilaian siswa, dan nilai kemampuan menyusun kalimat menggunakan soal evaluasi. Data kuantitatif ini dijadikan penentuan kualitas produk yang di kembangkan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi penting yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh guru dan sekolah sebagai subjek penelitian dan data untuk kebutuhan analisis dalam penelitian. Dalam penelitian pengembangan, berbagai metode pengumpulan data dapat digunakan, antara lain:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden, yang kemudian diminta memberikan jawabannya (Sugiyono, 2017: 142). Dalam penelitian pengembangan media word wall ini, peneliti menggunakan angket yang dikirimkan kepada ahli materi, ahli media, dan juga siswa untuk mengevaluasi validitas dan kelayakan media yang dibuat oleh peneliti ini. Sedangkan untuk mengetahui tingkat

keaktifan peneliti dalam mengajukan pertanyaan penilaian kepada siswa. Survei yang akan dikirimkan berupa pertanyaan atau pernyataan yang masing-masing dilengkapi dengan skor.

2. Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi dilakukan dengan menggunakan kamera handphone peneliti. Kegiatan dokumentasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dokumen berupa foto.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Arikunto (2002:77) mendefinisikan bahwa instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Instrument pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini merupakan teknik tes berupa soal uraian dan non tes yang terdiri dari angket. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi berupa angket dengan skala Likert untuk menilai sikap dan pendapat individu atau kelompok individu terhadap potensi dan permasalahan suatu objek, desain objek, desain objek produk, proses manufaktur, dan produk yang dikembangkan.

Berikut adalah alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Lembar Angket Validasi

a. Validasi Ahli Media

untuk menilai kelayakan dan orisinalitas media yang dibuat berdasarkan karakteristik siswa sekolah dasar, termasuk keinginan warna, gambar, pola, dan sebagainya. Validasi sebagai ahli media diberikan kepada dosen atau guru besar yang telah memiliki kualifikasi tersebut. Silakan mengisi kuesioner dengan mencentang kotak yang sesuai pada daftar *chek list* (✓) yang tersedia pada kolom dengan kriteria penilaian di bawah ini.

No	Keterangan	Skor
1.	Media tersebut bukan saja tidak sesuai, namun juga tidak tepat, kacau, dan tidak menarik.	1
2.	Media menjadi kurang akurat, kurang relevan, kurang transparan, dan kurang menarik.	2
3.	Medianya akurat, tepat, tidak ambigu, dan menarik.	3
4.	Medianya sangat akurat, sangat relevan, sangat transparan, dan sangat menarik.	4

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Nomor instrument	Jumlah instrument
1.	Tampilan Media	Media pembelajaran dinding kata kuat dan tidak mudah rusak	1	5
		Warna dan gambar media dinding kata menarik perhatian siswa	2	
		Media dinding kata tidak mengandung unsur-unsur negative	3	
		Ketepatan pemilihan bahan pembuatan media dinding kata ini menggunakan bahan yang aman untuk siswa	4	

		Media dinding kata mudah digunakan	5	
2.	Kesesuaian Materi	Desain media dinding kata dapat meningkatkan motivasi belajar	6	4
		Tampilan media dinding kata ini menarik dan cocok digunakan di kelas II SD sebagai sumber belajar.	7	
		Media pembelajaran dinding kata sesuai dengan tujuan dan indikator pencapaian materi	8	
		Media pembelajaran dinding kata sesuai dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)	9	
Jumlah				9

(Sugiyono (2015))

b. Validasi Ahli Materi

Satu orang dosen atau guru ahli materi mendapat validasi dari lapangan. Validasi ahli materi meliputi penilaian apakah materi sesuai dengan media dan apakah media sesuai dengan SK/KD. Untuk melengkapi kuesioner, beri tanda checklist (✓) pada kolom yang berisi kriteria penilaian di bawah ini.

No	Keterangan	Skor
1.	Media tidak sesuai, tidak tepat, tidak jelas dan tidak menarik	1

2.	Media kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik	2
3.	Media tepat, sesuai, jelas, menarik	2
4.	Media sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik.	4

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Nomor instrument	Jumlah instrument
1.	Aspek materi	Konten telah diperbarui untuk tahun ajaran 2013.	1	7
		Media yang digunakan sesuai dengan media yang dibuat, dan keterampilan KI dan KD yang diajarkan sesuai dengan mata pelajaran.	2	
		Tujuan dan ukuran keberhasilan, seperti yang disajikan dalam teks	3	
		Kesesuaian isi dengan standar bahasa Indonesia	4	
		Pemahaman siswa dapat terpacu berkat isi RPP yang disesuaikan dengan media dinding kata.	5	
		Konten media dinding kata dapat membantu pemahaman	6	

	siswa.		
	Konten media dinding kata dapat digunakan untuk menginspirasi siswa.	7	
Jumlah			7

(Sugiyono (2016))

c. Angket Respon Siswa

Para peneliti telah mengembangkan angket tanggapan siswa untuk mengetahui bagaimana perasaan siswa terhadap media. Beri tanda centang pada setiap item pada daftar (√) pada kolom yang sesuai pada formulir tanggapan siswa.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Respon Siswa

No	Keterangan	Skor
1.	Media tidak cocok, tidak benar, ambigu, dan membosankan.	1
2.	Akurasi, relevansi, kejelasan, dan minat terhadap media semuanya menurun.	2
3.	Media yang akurat, relevan, transparan, dan menarik	2
4.	Media tepat waktu, tepat waktu, transparan, dan menarik.	4

No	Indikator	Nomor instrument	Jumlah instrument
1.	Pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan	1	8

	media pembelajaran dinding kata ini menarik dan tidak membosankan		
2.	Materi pembelajaran bahasa Indonesia yang terdapat pada media dinding kata mudah dipahami	2	
3.	Dapat mengetahui peran dan susunan anggota keluarga setelah melihat media dinding kata	3	
4.	Media dinding kata di mainkan secara berkelompok	4	
5.	Peserta didik mampu menyusun kalimat yang sudah di acak menjadi 1 kalimat yang baik dan benar	5	
6.	Media pembelajaran dinding kata dan LKS ini sangat membantu anda untuk meningkatkan kemampuan menyusun kalimat	6	
7.	Mempresentasikan hasil diskusi atau kerja kelompok di depan kelas	7	
8.	Warna dan hiasan media dinding kata sangat menarik	8	
Jumlah			8

(Sugiyono (2015))

1) Contoh Kisi-Kisi Soal

Kisi-kisi soal untuk mengukur kemampuan berpikir siswa kelas II SDN 2 Selat dalam menyusun kalimat.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Soal

Mata Pelajaran	Kopetensi Dasar/ KD	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jenjang Kemampuan			Jumlah Soal
				C1	C2	C3	
Bahasa Indonesia	- Memperhatikan baik-baik ungkapan atau ungkapan yang memberikan nasihat, masukan, dan pemecahan masalah (sederhana) dalam materi tertulis - Menampilkan ungkapan rekomendasi, masukan, dan pemecahan masalah (sederhana) sebagai bentuk ekspresi diri dengan menggunakan bahasa baku dan kalimat efektif yang dihasilkan sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kata-kata acak menjadi kalimat saran yang sederhana • Menulis kalimat saran dengan menggunakan kata-kata yang telah ditentukan oleh guru 	Uraian			√	4
			Uraian		√		3

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah mendapatkan media pembelajaran yang valid, praktis dan efektif. Jika

terpenuhi maka media pembelajaran yang dikembangkan sangat layak dan berkualitas.

1) Analisis Validasi Ahli Materi

Analisis data angket dapat dihitung dari nilai rata-rata validator dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NV = xy \times 100\%$$

Keterangan:

NV = Nilai uji validasi produk

x = Jumlah skor

y = Skor maksimal

Dengan menggunakan rumus berikut, nilai rata-rata setiap validator akan dicari untuk mewakili nilai semua validator:

$$P = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

p = Skor rata-rata

$\sum x_i$ = Jumlah skor validator ($x_{i-1} + x_{i-2} \dots x_{i-n}$)

n = Jumlah validator

Kriteria analisis nilai rata-rata untuk lembar validasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Pedoman Skor Angket Para Ahli

No	Interval skor	Kriteria kevalidan
1.	$84\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat valid
2.	$68\% < \text{skor} \leq 84\%$	Valid
3.	$52\% < \text{skor} \leq 68\%$	Cukup valid
4.	$36\% < \text{skor} \leq 52\%$	Kurang valid
5.	$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Sangat kurang valid

(Kusuma (2018: 67))

2) Analisis Kepraktisan Media

Penentuan kepraktisan media pembelajaran dilihat dari hasil penilaian respon peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran dari pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Presentase respon siswa dihitung dengan menggunakan rumus.

$$P = xy \times 100\%$$

Keterangan:

P = Respon peserta didik

x = Jumlah skor

y = Skor maksimal

Rumus tersebut akan digunakan untuk mencari nilai rata-rata setiap siswa untuk mewakili respon dari semua respon.

$$P = \frac{\sum x_i}{N}$$

Keterangan:

P = Rata-rata respon peserta didik

$\sum x_i$ = Jumlah seluruh skor responden ($x_{i-1} + x_{i-2} \dots x_{i-n}$)

N = Jumlah peserta didik

Tabel 3.6 Pedoman Skor Angket Respon Peserta Didik

Interval/skor	Kriteria kevalidan
$84 < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat praktis
$68 < \text{skor} \leq 84\%$	Praktis
$52 < \text{skor} \leq 68\%$	Cukup praktis
$36 < \text{skor} \leq 52\%$	Kurang praktis
$20 < \text{skor} \leq 36\%$	Sangat kurang praktis

(Kusuma (2018: 67))

3) Analisis Keefektifan Media

Persamaan mencari nilai n gain

$n\text{-gain} = \frac{\% \text{rata-rata posttest} - (\% \text{rata-rata pretest})}{100 - \% \text{rata-rata pretest}}$

Persamaan *gain value* digunakan untuk menghitung besarnya peningkatan keterampilan menyusun kalimat siswa. Perhitungan data kisi-

kisi soal siswa dengan menggunakan rumus gain menghasilkan nilai score gain, yang kemudian dikategorisasikan menggunakan kriteria *score gain*. Tabel berikut merangkum apa yang dianggap normal. Hake (dalam Sari, 2018: 37):

Tabel 3.7 Kriteria Grain Skor Ternormalisasi

Kriteria peningkatan grain	Skor ternormalisasi
g-Tinggi	$g > 0,7$
g-Sedang	$g < 0,7$
g-rendah	$g \leq 0,3$

(Hake (dalam Sari, 2018))

